

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai kontribusi krusial guna mendorong kemajuan negara, sebab berperan dalam membentuk serta mengembangkan sumber daya manusia yang unggul melalui aktivitas pembelajaran. Bagi peserta didik, proses ini menjadi landasan fundamental dalam meraih pencapaian akademik. Prestasi belajar itu sendiri merupakan output dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilalui siswa, mencakup aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, serta kompetensi. Umumnya, prestasi tersebut diukur dan dievaluasi dalam bentuk angka, huruf, maupun penghargaan yang diberikan kepada siswa dengan pencapaian terbaik (Firdianti, 2018).

Keberhasilan akademik siswa di SMK Negeri Jakarta dipengaruhi oleh beragam aspek, termasuk tingkat motivasi serta kedisiplinan mereka dalam menjalani proses pembelajaran. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pendidikan vokasi, termasuk SMK, cukup tinggi. Hasil survei pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 82,05% responden memiliki ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke SMK. Faktor utama yang mendorong minat tersebut adalah pandangan bahwa peluang kerja setelah lulus dari SMK cukup menjanjikan. Tingginya minat ini menunjukkan

bahwa sejak awal, banyak siswa memilih jalur pendidikan vokasi dengan motivasi yang kuat (Kementerian & Kebudayaan, 2021).

Prestasi belajar pada siswa SMK di Jakarta sangat penting, terutama karena berhubungan langsung dengan kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Sebagai institusi pendidikan yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan vokasional, SMK memiliki tujuan utama untuk melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi serta siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Karena itu, prestasi belajar yang baik menjadi indikator utama untuk menilai kesiapan dan kualitas lulusan. Meningkatkan prestasi belajar bukan hanya soal memahami teori, tapi juga mengasah keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia industri.

Pemerintah mulai menjalankan program pembaharuan SMK untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi. Sebagai ibu kota, DKI Jakarta siap menjadi pelopor dalam program ini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa Jakarta adalah tempat yang ideal untuk dijadikan proyek percontohan dalam revitalisasi SMK. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan memanfaatkan potensi lokal, terutama di bidang kemaritiman, pariwisata, seni, dan industri kreatif (Kementerian & Kebudayaan, 2018).

Kerja sama yang erat antara pemerintah, institusi pendidikan, serta sektor swasta memiliki peran krusial dalam menjamin bahwa seluruh peserta didik memperoleh peluang yang setara dalam menikmati akses terhadap

pendidikan yang bermutu tinggi. Dengan begitu, mereka bisa mengembangkan potensi secara maksimal dan siap bersaing di tingkat global.

Di Indonesia, meskipun akses dan kualitas pendidikan terus ditingkatkan, masih ada tantangan dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Rinaldi, 2019). Untuk mengatasinya, peran pendidikan perlu diperkuat dengan strategi dan pendekatan yang lebih inovatif. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dan bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman, serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik agar mereka dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Keberhasilan akademik sering dikaitkan dengan kapasitas yang dimiliki oleh siswa dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran. Secara umum, prestasi belajar dapat diartikan sebagai ukuran pencapaian siswa dalam proses pendidikan, yang dievaluasi berdasarkan hasil yang mereka peroleh. Proses evaluasi ini biasanya dilakukan dengan menilai sejauh mana siswa mampu memahami serta menguasai setiap mata pelajaran selama kegiatan belajar berlangsung. Motivasi belajar mendorong siswa untuk berusaha pada proses belajar agar tercapainya target belajar. Di sisi lain, disiplin belajar mencerminkan kesadaran individu dalam menaati aturan serta menjaga komitmen dalam kegiatan belajar, sehingga siswa dapat menjalani proses pendidikan dengan lebih terstruktur dan optimal.

Motivasi belajar ialah pemegang peranan krusial pada jalannya proses pendidikan. Siswa dengan motivasi yang kuat cenderung menunjukkan antusiasme yang besar dan memiliki tujuan yang jelas, menghadapi berbagai tantangan dengan sikap optimis, serta menunjukkan rasa keingin tahuan yang mendalam terhadap subjek pendidikan (Sandika, 2021). Sebaliknya, kurangnya semangat dan minat dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang terungkap dari hasil observasi, menjadi indikasi adanya motivasi belajar yang rendah, yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap penurunan pencapaian akademik siswa. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Karena itu, pemahaman terhadap tingkat motivasi siswa dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai capaian akademik mereka.

Disiplin dalam proses belajar memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Siswa yang telah terbiasa menerapkan disiplin cenderung lebih terampil dalam mengelola waktu, mampu mempertahankan fokus, serta menunjukkan konsistensi dalam kegiatan belajar mereka. Aspek disiplin ini mencakup berbagai hal, seperti kemandirian dalam belajar, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta kemampuan mengatur waktu secara efektif (Widad et al., 2022). Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik kurang disiplin dalam mengelola waktu serta menuntaskan berbagai tugas akademik yang menyebabkan cenderung mendapatkan skor ulangan yang lebih kecil

dibandingkan dengan yang mempunyai level disiplin lebih menonjol. Disisi lain, siswa pemilik disiplin baik lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan disiplin belajar tidak boleh diabaikan, karena merupakan faktor penting dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Program keahlian MPLB yang diajarkan di SMK berfokus pada pengembangan keterampilan esensial, termasuk pengelolaan administrasi, komunikasi dalam dunia bisnis, serta pelayanan kepada pelanggan. Untuk meraih keberhasilan dalam bidang ini, para siswa perlu memiliki semangat belajar yang tinggi serta kedisiplinan yang kuat. Mengingat kurikulum MPLB lebih bersifat praktis dan memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan industri, tingkat motivasi belajar siswa menjadi faktor krusial dalam meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi pembelajaran sekaligus mendorong pencapaian prestasi di masa depan. Selain itu, siswa yang telah terbiasa menerapkan disiplin dalam belajar cenderung lebih mudah menguasai keterampilan administratif dan manajerial, sehingga mereka lebih siap menghadapi dinamika serta tantangan di dunia kerja (Muhammad Ardhi Bayu Pratama & Sembiring, 2023).

Topik ini dipilih berdasarkan hasil pra-penelitian untuk mencari informasi awal tentang variabel yang akan diteliti. Pra-penelitian dilakukan dengan cara observasi di SMK Negeri 31 Jakarta Pusat, khususnya di kelas XI MPLB. Observasi ini mencakup pengamatan langsung saat pembelajaran berlangsung di kelas. Berikut adalah data hasil observasi mengenai kondisi

umum di kelas:

Tabel 1.1 Data Observasi di Kelas

No	Aspek yang Diamati	Kondisi Umum di Kelas
1	Motivasi intrinsik	Minimnya antusias dan ketertarikan pada materi pelajaran
2	Manajemen waktu	Kurang baik dalam mengatur waktu untuk mengerjakan tugas
3	Strategi belajar	Kurang terstruktur
4	Keaktifan di kelas	Kurang aktif dalam diskusi kelompok

Sumber: Data Diolah oleh penulis (2024)

Dalam tabel 1.1, sejumlah besar siswa menunjukkan rendahnya motivasi intrinsik dalam belajar. Hal ini tampak dari minimnya antusiasme maupun ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran yang dianggap menantang atau sulit untuk dipahami. Selain itu, siswa juga menghadapi hambatan dalam manajemen waktu ketika harus menyelesaikan tugasnya. Hal ini disebabkan karena mereka belum bisa mengelola waktu dengan baik untuk belajar, ditambah dengan strategi belajar yang belum terstruktur. Siswa juga kurang aktif dalam diskusi kelompok di kelas. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana motivasi belajar dan disiplin belajar bisa memengaruhi pencapaian prestasi belajar di jurusan ini.

Walaupun telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat topik serupa, eksplorasi lebih mendalam terhadap aspek-aspek tertentu yang berhubungan sama konteks spesifik di permasalahan ini masih diperlukan. Rinaldi (2019) berfokus pada bagaimana motivasi belajar serta disiplin belajar memengaruhi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMAN 1 Babalan di tahun ajaran 2014/2015. Selain itu, Leobisa dan Namah (2022) membahas pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Kupang, dengan populasi

yang terbatas pada siswa beragama Kristen. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan berharga mengenai faktor-faktor umum yang berperan dalam prestasi belajar, kajian tersebut belum secara mendalam menelaah dinamika yang lebih spesifik dan relevan dengan jurusan yang difokuskan untuk penelitian ini.

Adanya kesenjangan dalam kajian yang mengeksplorasi bagaimana motivasi belajar serta disiplin belajar memengaruhi prestasi akademik siswa yang menempuh pendidikan di jurusan MPLB di SMK Negeri Jakarta Pusat. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan dinamika terkini dalam dunia pendidikan. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran, serta tuntutan dunia kerja yang terus mengalami transformasi dapat memberikan perspektif baru mengenai hubungan antara motivasi dan disiplin belajar terhadap pencapaian akademik siswa. Sebab itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang mendalam serta pandangan yang lebih mutakhir terkait faktor-faktor tersebut di SMK Negeri Jakarta Pusat.

Penelitian ini fokus pada jurusan ini agar bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan untuk konteks pendidikan kejuruan yang spesifik. Diharapkan, penelitian ini bisa membantu kita memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa di pendidikan menengah kejuruan, dan memberikan masukan untuk perbaikan sistem pendidikan dan bimbingan di SMK Negeri tersebut.

Dengan merujuk pada pemaparan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan sebuah studi yang mengusung judul berikut **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Jakarta Pusat”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Rumusan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan MPLB di SMK Negeri Jakarta Pusat?
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan MPLB di SMK Negeri Jakarta Pusat?
3. Apakah motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan MPLB di SMK Negeri Jakarta Pusat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan MPLB di SMK Negeri Jakarta Pusat.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan MPLB di SMK Negeri Jakarta Pusat.

3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan MPLB di SMK Negeri Jakarta Pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitiannya ialah sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Penelitian menunjukkan pengetahuan kepada SMK tentang faktor pengaruh prestasi belajar siswa. Sehingga, sekolah mengidentifikasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi Universitas

Mendukung perguruan tinggi dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum yang lebih selaras dengan kebutuhan mahasiswa pada program studi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, sehingga dapat meningkatkan keterkaitan serta relevansi materi ajar dengan kompetensi yang diperlukan di lingkungan kerja.

3. Bagi Peneliti

Menjelaskan perspektif baru terkait dampak motivasi belajar serta kedisiplinan dalam belajar terhadap pencapaian akademik siswa yang menempuh pendidikan di jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam merumuskan rekomendasi praktis yang dapat

dimanfaatkan oleh orang tua maupun tenaga pendidik guna menciptakan berbagai faktor yang mendukung untuk mengembangkan prestasi belajar.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini mengembangkan motivasi serta kedisiplinan belajar, sehingga mereka tetap bersemangat dalam meraih pencapaian akademik yang optimal.